

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PADA PT. RAKABU SEJAHTRA DI SRAGEN**



**ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Disusun dan Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

**ERLINA YUTIKAWATI**  
**B 100 090 234**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca Artikel Publikasi Ilmiah dengan judul:

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. RAKABU SEJAHTRA DI SRAGEN**

Yang ditulis oleh:

**ERLINA YUTIKAWATI**  
**B 100 090 234**

Penandatanganan berpendapat bahwa Artikel Publikasi Ilmiah tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, November 2013

Pembimbing



(Nur Achmad, SE., M.Si)

# **ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. RAKABU SEJAHTRA DI SRAGEN**

Oleh:

**Erlina Yutikawati**

## **ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Rakabu Sejahtera pada tahun 2010-2012 ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan untuk pertimbangan dalam membuat kebijakan dan strategi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangannya.

Sumber data sekunder yang penulis gunakan ini berasal dari PT. Rakabu Sejahtera yang berupa laporan keuangan selama periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa analisis rasio likuiditas dapat diketahui bahwa pada tahun 2010-2012 PT. Rakabu Sejahtera di Sragen mempunyai kinerja yang termasuk kategori sehat berdasarkan *current ratio*, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengembalikan seluruh hutang jangka pendek dengan melalui aktiva lancar. Kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutang jangka pendek termasuk kategori tidak sehat terjadi pada tahun 2010 yang diukur berdasarkan *quick ratio*, hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan hutang lancar yang tidak dapat dijamin dengan baik oleh aktiva lancar perusahaan akibat adanya peningkatan persediaan dan untuk kinerja keuangan likuiditas berdasarkan pada *cash ratio* pada tahun 2010 dan 2011 mengalami kinerja yang tidak sehat, hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan hutang yang tidak mampu diikuti dengan peningkatan pada kas perusahaan. Hasil analisis rasio solvabilitas yang diukur berdasarkan pada *debt ratio*, *times interest earned ratio*, *cash coverage* dan *long-term debt to equity* diketahui bahwa selama tahun 2010-2012 termasuk dalam kategori sehat, hal ini menunjukkan bahwa PT. Rakabu Sejahtera di Sragen mempunyai kemampuan yang baik dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap rasio rentabilitas diketahui bahwa selama tahun 2010 sampai tahun 2011 PT. Rakabu Sejahtera tidak mampu menghasilkan keuntungan melalui total aktiva maupun modal sendiri. Kinerja keuangan perusahaan termasuk kategori sehat terjadi pada tahun 2012 karena mampu menghasilkan keuntungan melalui total aktiva dan modal sendiri.

Kata kunci: Rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas.

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan pada intinya didirikan untuk mendapatkan keuntungan atau laba, yang mana keuntungan atau laba tersebut diperoleh dari selisih antara pendapatan terutama dari hasil penjualan barang/jasa yang dihasilkan dengan biaya-biaya yang digunakan untuk menghasilkan barang/jasa tersebut. Untuk mencapai tujuan pokok perusahaan tersebut, tentunya banyak faktor yang mempengaruhi, diantaranya adalah masalah keuangan yang dapat dikatakan merupakan salah satu hal yang sangat krusial dan harus diperhatikan untuk dapat tercapainya tujuan pada perusahaan secara maksimal.

Untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan perusahaan, maka secara periodik perusahaan melakukan pengukuran kinerja yang telah dicapai atau diperoleh, dengan menggunakan instrument, yaitu analisis laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dan hasil usaha yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Salah satu bentuk informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan suatu perusahaan adalah laporan keuangan yang dilaporkan setiap akhir periode sebagai laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan dalam banyak hal mampu menyediakan indikator penting yang berhubungan dengan keadaan keuangan perusahaan, sehingga dapat dipakai sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan dan sekaligus menggambarkan kinerja pada perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan dilakukan melalui analisis laporan keuangan, untuk itu diperlukan pengukuran kinerja perusahaan agar perusahaan dapat mengetahui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki serta untuk mengetahui apakah perusahaan berkembang, bertahan, atau mengalami kegagalan. Untuk menilai kinerja keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan tolak ukur yaitu rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan.

Analisis rasio keuangan, yang menghubungkan antar unsur-unsur neraca dan perhitungan rugi/laba satu dengan lainnya, dapat memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan dan penilaian posisinya pada saat ini. Analisis rasio juga memungkinkan manajer keuangan memperkirakan reaksi para kreditur dan investor dalam memberikan pandangan ke dalam tentang bagaimana kira-kira dana dapat diperoleh (Sawir, 2005: 6).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dilakukan penelitian dengan tujuan menganalisis kinerja keuangan pada PT. Rakabu Sejahtera pada tahun 2010-2012 ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja perusahaan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan suatu perusahaan. Kinerja perusahaan pengukuran atas prestasi perusahaan yang timbul akibat proses pengambilan keputusan manajemen, karena memiliki hubungan efektifitas pemanfaatan modal, efisiensi dan rentabilitas dari kegiatan kinerja. Kinerja keuangan yang dapat dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu merupakan gambaran sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Selain dapat memberikan laba bagi para pemilik modal atau investor, perusahaan yang sehat juga dapat menunjukkan kemampuan dalam membayar hutang dengan tepat waktu (Fidhayatin, 2012: 205).

Sedangkan menurut (Fahmi, 2012: 2 dalam Maith, 2013) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Jadi, dari beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan perusahaan adalah merupakan gambaran hasil dari banyak keputusan yang dibuat secara terus-menerus oleh manajemen untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien serta untuk melihat kemampuan atau prestasi yang dicapai dalam melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam kurun waktu tertentu.

## **Analisis Rasio keuangan**

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos laporan keuangan lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Harahap, 2007: 297). Sedangkan rasio keuangan menurut (Kasmir, 2008: 104) adalah membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Analisis rasio keuangan adalah merupakan analisis yang dapat mengungkapkan hubungan penting yang menjadi dasar perbandingan dalam menemukan kondisi yang sulit untuk dideteksi dengan mempelajari masing-masing komponen yang membentuk rasio (Wild, 2005: 36).

Analisis rasio keuangan adalah analisis yang menghubungkan perkiraan neraca dan laporan laba rugi terhadap satu dengan yang lainnya, yang memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan serta penilaian terhadap keadaan suatu perusahaan tertentu. Dalam penelitian ini rasio kinerja keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan menurut (Riyanto, 2000: 253-260) adalah:

### **1. Likuiditas**

Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Perusahaan yang mempunyai “kemampuan membayar” biasanya mampu memenuhi segala kewajiban keuangannya yang harus dipenuhi. Dikatakan bahwa perusahaan tersebut likuid.

### **2. Solvabilitas**

Solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Suatu perusahaan

dikatakan *solvable* apabila perusahaan tersebut mempunyai aktivitas atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya, sebaliknya apabila jumlah aktiva tidak cukup atau lebih kecil dari pada jumlah hutangnya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan *insolvabel*.

### 3. Rentabilitas

Rentabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesulitan, dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif. Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal yang menghasilkan laba tersebut.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Kuncoro, 2003: 25). Sumber data sekunder yang penulis gunakan ini berasal dari PT. Rakabu Sejahtera yang berupa neraca dan laporan keuangan selama periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2012.

Analisis laporan keuangan yang banyak digunakan adalah analisis mengenai rasio keuangan. Analisis rasio keuangan digunakan untuk menilai prestasi perusahaan dimasa lalu dan prospeknya dimasa datang. Analisis rasio keuangan mempunyai hubungan yang sangat signifikan terhadap prediksi keuangan. Model prediksi ini dapat juga dimasukkan sebagai bagian dari bidang analisis laporan keuangan karena salah satu tujuan dari analisis laporan keuangan itu adalah meramalkan kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang (Harahap, 2007: 190). Rasio tersebut juga dapat memberikan indikasi apakah perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya, besarnya piutang yang cukup rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran investasi yang baik, dan struktur modal yang sehat

sehingga tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat tercapai (Sartono, 2006: 113).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Rakabu Sejahtera di Sragen diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1  
Kinerja Keuangan PT. Rakabu Sejahtera di Sragen

Kinerja Keuangan	Nilai Rasio					
	2010	Ket	2011	Ket	2012	Ket
1. Likuiditas						
a. <i>Current Ratio</i>	185,99%	Sehat	352,09%	Sehat	5.031,13%	Sehat
b. <i>Quick Ratio</i>	34,48%	Tidak Sehat	193,11%	Sehat	1.255,07%	Sehat
c. <i>Cash Ratio</i>	18,56%	Tidak Sehat	24,51%	Tidak Sehat	1.045,40%	Sehat
2. Solvabilitas						
a. <i>Debt Ratio</i>	42,74%	Sehat	60,96%	Sehat	16,31%	Sehat
b. TIER	74,64%	Sehat	156,17%	Sehat	19,49%	Sehat
c. <i>Cash Coverage</i>	41,21%	Sehat	144,51%	Sehat	146,01%	Sehat
d. LTDE	32,45%	Sehat	109,34%	Sehat	18,43%	Sehat
3. Rentabilitas						
a. NPM	-15,68%	Tidak Sehat	-2,16%	Tidak Sehat	4,39%	Sehat
b. IMOL	126,89%	Sehat	855,26%	Sehat	372,83%	Sehat
c. ROI	-1,74%	Tidak Sehat	-0,51%	Tidak Sehat	2,11%	Sehat

### Rasio Likuiditas

Hasil analisis rasio likuiditas dapat diketahui bahwa pada tahun 2010-2012 PT. Rakabu Sejahtera di Sragen mempunyai kinerja yang termasuk kategori sehat berdasarkan *current ratio*, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengembalikan seluruh hutang jangka pendek dengan melalui aktiva lancar. Kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutang jangka pendek termasuk dalam kategori tidak sehat terjadi pada tahun 2010 yang diukur berdasarkan *quick ratio*, hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan hutang lancar yang tidak dapat dijamin dengan baik oleh aktiva lancar perusahaan akibat adanya peningkatan persediaan dan untuk kinerja keuangan likuiditas berdasarkan pada *cash ratio* pada tahun 2010 dan tahun 2011 mengalami kinerja yang tidak sehat, hal ini



disebabkan oleh adanya peningkatan hutang yang tidak mampu diikuti dengan peningkatan pada kas perusahaan.

Menurut (Harahap, 2009: 301) rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk dapat memenuhi kewajibannya yang sewaktu-waktu ini, maka perusahaan harus mempunyai alat-alat untuk membayar yang berupa aset-aset lancar yang jumlahnya harus jauh lebih besar dari pada kewajiban-kewajiban yang harus segera dibayar berupa kewajiban-kewajiban lancar.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Classyane, dkk (2012) tentang kinerja keuangan PT. Mulia Serba Auto 3S Yamaha ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan rentabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk rasio likuiditas pada tahun 2010 Quick Ratio PT. Serba Mulia Auto Yamaha 3S adalah sebesar 91,92% yang dapat diartikan bahwa setiap Rp 100,00 kewajiban dijamin dengan Rp 91,92 aktiva lancar yang cepat diuangkan. Pada tahun 2010 menunjukkan bahwa aktiva lancar kurang memadai untuk membayar kewajiban jangka pendek. Hal ini dikarenakan jumlah persediaan yang diinvestasikan dalam aktiva lancar sebesar 52,99%, sehingga menyebabkan aktiva lancar tidak mampu menjamin kewajiban lancar yang jumlahnya lebih besar.

### **Rasio Solvabilitas**

Hasil analisis rasio solvabilitas yang diukur berdasarkan pada *debt ratio*, *times interest earned ratio*, *cash coverage* dan *long-term debt to equity* diketahui bahwa selama tahun 2010-2012 termasuk dalam kategori sehat, hal ini menunjukkan bahwa pada PT. Rakabu Sejahtera di Sragen mempunyai kemampuan yang baik dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya seandainya perusahaan tersebut pada saat itu dilikuidasi. Dengan demikian solvabilitas berarti kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek (Sawir, 2005: 13-14).

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Endang Afriyeni (2008) tentang penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio. Hasil penelitian menunjukkan untuk rasio solvabilitas diketahui bahwa *ratio of owners' equity to total assets* atau rasio modal sendiri dengan total assets PT. PQR menunjukkan perkembangan yang baik karena proporsi aktiva keseluruhan yang dibelanjai dengan modal sendiri semakin besar yaitu 0,58 pada tahun 2005 selanjutnya menjadi 0,73 pada tahun 2008. Hal ini mencerminkan *margin safety* yang cukup tinggi bagi kreditur.

### **Rasio Rentabilitas**

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap rasio rentabilitas diketahui bahwa selama tahun 2010 sampai tahun 2011 PT. Rakabu Sejahtera di Sragen tidak mampu menghasilkan keuntungan melalui total aktiva maupun modal sendiri. Kinerja keuangan perusahaan termasuk kategori sehat terjadi pada tahun 2012 karena mampu menghasilkan keuntungan melalui total aktiva dan modal sendiri. Terjadinya kerugian pada PT. Rakabu Sejahtera di Sragen pada tahun 2010 dan 2011 ini disebabkan kurang optimalnya penggunaan hasil penjualan untuk memberikan laba bersih pada perusahaan, ini disebabkan hasil penjualan yang diperoleh perusahaan dialokasikan untuk menjamin kewajiban-kewajiban yang menjadi beban bagi perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga perusahaan mengalami kerugian.

Rasio rentabilitas sangat penting untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan baik berasal dari kegiatan operasional perusahaan yang bersangkutan maupun dari hasil non operasional. Seluruh rasio rentabilitas akan menunjukkan kondisi yang lebih baik kalau angkanya semakin besar dan akan semakin jelek kalau angkanya menjadi semakin kecil (Sawir, 2005: 31-33).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Yoki Muhammad Fadhli, dkk (2012) tentang kinerja perusahaan berdasarkan laporan keuangan dan proyeksi kebutuhan dana untuk periode yang akan datang di PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar Area Padang 2010-2012. Hasil analisis rasio rentabilitas perusahaan

menunjukkan bahwa dari tahun 2010 sampai tahun 2012 rentabilitas perusahaan dapat dikatakan kurang baik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Rakabu Sejahtera di Sragen dapat ditarik kesimpulan:

1. Hasil analisis rasio likuiditas dapat diketahui bahwa pada tahun 2010-2012 PT. Rakabu Sejahtera di Sragen mempunyai kinerja yang termasuk kategori sehat berdasarkan *current ratio*, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengembalikan seluruh hutang jangka pendek dengan melalui aktiva lancar. Kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutang jangka pendek termasuk kategori tidak sehat terjadi pada tahun 2010 yang diukur berdasarkan *quick ratio*, hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan hutang lancar yang tidak dapat dijamin dengan baik oleh aktiva lancar perusahaan akibat adanya peningkatan persediaan dan untuk kinerja keuangan likuiditas berdasarkan pada *cash ratio* pada tahun 2010 dan 2011 mengalami kinerja yang tidak sehat, hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan hutang yang tidak mampu diikuti dengan peningkatan pada kas perusahaan.
2. Hasil analisis rasio solvabilitas yang diukur berdasarkan pada *debt ratio*, *times interest earned ratio*, *cash coverage* dan *long-term debt to equity* diketahui bahwa selama tahun 2010-2012 termasuk dalam kategori sehat, hal ini menunjukkan bahwa PT. Rakabu Sejahtera di Sragen mempunyai kemampuan yang baik dalam memenuhi seluruh kewajibannya.
3. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap rasio rentabilitas diketahui bahwa selama tahun 2010 sampai tahun 2011 PT. Rakabu Sejahtera di Sragen tidak mampu menghasilkan keuntungan melalui total aktiva maupun modal sendiri. Kinerja keuangan perusahaan termasuk kategori sehat terjadi pada tahun 2012 karena mampu menghasilkan keuntungan melalui total aktiva dan modal sendiri.

Adanya berbagai keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan lebih mengoptimalkan kinerjanya terutama dari perspektif keuangan, sehingga dengan optimalisasi kinerja yang ada akan semakin meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Optimalisasi kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan memaksimalkan *assets* yang ada untuk dapat mengembalikan hutang dan menghasilkan keuntungan, sehingga kinerja keuangan perusahaan semakin mengalami peningkatan.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan lebih meningkatkan penelitian dengan melakukan penelitian pada beberapa intansi serta melakukan penelitian lebih mendalam tentang penyebab kinerja keuangan yang tidak sehat dan menggunakan alternatif metode pengukuran kinerja keuangan yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, Endang. 2008. *Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Rasio*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol.3, No.2:109, Oktober 2008.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Astuti, Dyah Ayu. 2006. *Penciptaan Kinerja Yang Efektif Dengan Assessment Centre*. Jurnal Manajemen. Vol.6, No.1:24, November 2006.
- Baridwan, Zakki.2002.*Intermediate Accounting STIE*. Edisi Keempat. Yogyakarta.
- Classyane, dkk. 2012. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Serba Mulia Auto Yamaha 3S Di Balikpapan (Studi Kasus Pada PT Serba Mulia Auto Yamaha 3S di Balikpapan)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman.
- Darsono, dan Ashari.2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi sepuluh buku pertama. Jakarta: salemba empat.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV ALFABETA.
- Fidhayatin, Septi Kurnia. 2012. *Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan Dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEI*. Jurnal Akuntansi. Vol.2, No.2:205, Juli 2012.
- Hanafi, Mahmud M. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Haryono, Jusup. 2005. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Persada Raja Grafindo Persada.
- Keown, dkk. 2008. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Macan Jaya Cemerlang.
- Maith, Henry A. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna TBK*. Jurnal EMBA. Vol.1, no.3:619, September 2013.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir S. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Noor, Henry Faizal. 2009. *Investasi: Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: PT Malta Printindo.
- Prastowo, Dwi, dan Julianty, Rifka. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Raharjaputra, Hendra S. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riyanto, Bambang. 2000. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yayasan Penerbit Gajah Mada. Edisi Tiga. Yogyakarta.
- Sartono, Agus. 2006. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Soemitro. 2001. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Ilmu Ekonomi*. Bandung: Alfabeta.

Sundjaja, Ridwan, dan Inge, Berlian. 2003. *Manajemen Keuangan Satu*. Edisi Kelima. Jakarta: Literata Lintas Media.

Wild, John J dan K. R. Subramanyam. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Delapan Pertama. Jakarta: Salemba Empat.

Yoki, Muhammad Fadli, dkk. 2012. *Analisis Kinerja Perusahaan Berdasarkan Laporan Keuangan Dan Proyeksi Kebutuhan Dana Untuk Periode Yang Akan Datang (Studi Kasus: PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar Area Padang 2010– 2012)*. Skripsi. UPI “YPTK”, Padang.